

ANALISIS SENTIMEN PUBLIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si¹, Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I²

¹²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Abstrak: *Respon Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terhadap Covid 19 adalah kebijakan belajar di dalam dan dari rumah. Sentimen dan respon emosional untuk belajar di rumah berbeda-beda dan terlihat dari media sosial khususnya Twitter. Mengetahui sentimen publik dan emosi pengguna Twitter mengenai kebijakan home study yang menjadi tujuan penelitian ini. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dari Twitter dalam penelitian ini menggunakan sistem big data bernama Drone Emprit Academic dengan memberikan kata kunci #Belajardirumah; Belajar dari rumah. Batas untuk satu bulan adalah dari 1 April hingga 29 April 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume percakapan dapat 88.389 adalah total mention twitter tentang belajar di rumah. Analisis sentimen menunjukkan 41k atau 46% pernyataan sentimen negatif, sedangkan sentimen positif 44.2k atau 50%, dan 3.2k atau 4% menyatakan netral.*

Kata Kunci: *Sentimen Masyarakat, Belajar di Rumah, Pandemi, Covid*

Abstract: *The Ministry of Education and Culture's response to Covid 19 is a policy of learning at and from home. Sentiment and emotional responses to study at home policies vary and can be seen from social media, especially Twitter. Knowing the public sentiment and emotions of Twitter users regarding the home study policy is the aim of this study. A quantitative approach is used in this research. Collecting data from Twitter in this study using a big data system called Drone Emprit Academic by providing the keyword #Belajardirumah; Learn from home. The data limit for one month is from April 1 to April 29, 2020. The results show that the volume of conversations can be 88.389 is the total of mentioning twitter about learning at home. Sentiment analysis shows 41k or 46% negative sentiment statements, while positive sentiment of 44.2k or 50%, and 3.2k or 4% stated neutral.*

Keywords: *Public Sentiment, Study at Home, Pandemic, Covid*

PENDAHULUAN

Kasus baru jumlah korban terinfeksi terinfeksi virus covid 19 di Indonesia semakin mengkhawatirkan. Data dari satuan tugas penanganan covid 19 di Indonesia ¹ tanggal 3 Oktober -2020 terdapat jumlah kasus positif 299.506, Sembuh 225.052, Meninggal 11.055. Menurut Luhut Binsar Panjaitan sebagai Wakil Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional untuk menangani penyebaran Covid-19 di sembilan provinsi

¹ 'Beranda | Satgas Penanganan COVID-19' <<https://covid19.go.id/>> [accessed 4 October 2020].

menyatakan pada konferensi pers virtual bahwa penularan covid pada bulan September mengalami kenaikan dikarenakan masyarakat tidak disiplin.²

Respon dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tanggal 9 maret 2020 menerbitkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19), serta Surat Edaran dan petunjuk dari Kepala Daerah, dan Rektor masing-masing Universitas.³

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan memanfaatkan media interaktif dengan dasar internet yang digunakan antara guru dan siswa. Pada perkembangannya pembelajaran daring membawa pro kontra tersendiri bagi yang mengimplementasikannya, ada dua macam pandangan terkait revolusi pembelajaran di satu sisi munculnya invonasi pendidikan⁴⁵, di sisi negatif tidak siapnya sumber daya manusia dapat dinyatakan bahwa masih membutuhkan pendampingan, pelatihan, dan pengarahan teknis menghadapi pembelajaran daring.⁶ Keluasan scope dari artikel jurnal dan bulletin di atas belumlah cukup untuk membuat kesimpulan akan keefektifan dan ketidakefektifan dari pembelajaran secara daring.

Oleh karena itu perlu mengamati secara luas tentang analisis sentiment publik khususnya pengguna Twitter terhadap pembelajaran selama pendemi covid 19. Sentimen analisis atau analisis *text mining* dipilih guna membantu para akademisi untuk memahami opini social dari setiap aktivitas yang dilakukan atau implementasi kebijakan. Beberapa penelitian menggunakan analisis sentiment guna melihat tanggapan publik seperti analisis sentimen terhadap calon presiden Indonesia⁷

² 'Luhut: Kasus Covid-19 Naik Karena Masyarakat Tidak Disiplin | Republika Online' <<https://republika.co.id/berita/qguuul409/luhut-kasus-covid19-naik-karena-masyarakat-tidak-disiplin>> [accessed 4 October 2020].

³ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 'Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-L9) Pada Satuan Pendidikan', 2020, pp. 1–5 <[https://setjen.kemdikbud.go.id/setjen/files/SE Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona pada satuan pendidikan.pdf](https://setjen.kemdikbud.go.id/setjen/files/SE%20Nomor%203%20Tahun%2020%20tentang%20Pencegahan%20Corona%20pada%20satuan%20pendidikan.pdf)> [accessed 4 October 2020].

⁴ Nurul Lailatul Khusniyah and Lukman Hakim, 'Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris', *Jurnal Tatsqif*, 17.1 (2019), 19–33 <<https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>>.

⁵ Eko Kuntarto, 'Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi', *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3.1 (2017), 99–110 <<https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>>.

⁶ Yulia Indahri, 'Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi', *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR R*, June 2020, pp. 13–18 <[https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-12-II-P3DI-Juni-2020-201.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-12-II-P3DI-Juni-2020-201.pdf)> [accessed 4 October 2020].

⁷ Faishol Nurhuda, Sari Widya Sihwi, and Afrizal Doewes, 'Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Calon Presiden Indonesia 2014 Berdasarkan Opini Dari Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier', 2.2 (2013).

Pemilihan Twitter sebagai data primer karena data dari Kominfo ⁸ bahwa Twitter dipilih sebagai ukuran karena perkembangan menurut tahun 2019 pengguna aktif harian di twitter paling besar di dunia, untuk di Indonesia jumlahnya mencapai 63 juta. Oleh karena itu klasifikasi data komentar public di Twitter terhadap pembelajaran daring berdasarkan sentimen bermanfaat bagi pendidik, peneliti, masyarakat dan pemangku kebijakan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, Salah satu karakteristik pendekatan kuantitatif adalah dapat melakukan generalisasi atas fenomena-fenomena sosial yang terjadi. ⁹ Pengumpulan data dari Twitter dalam penelitian ini menggunakan system big data bernama Drone Emprit Academic, dengan memberikan Keyword #Belajardirumah; Belajar dari rumah. System big data ini menggunakan layanan API (Applications Programming Interface) dari Twitter untuk menangkap percakapan secara semi realtime melalui metode streaming. ¹⁰

Data scraping dari setiap potongan di Twitter kemudian di klasifikasi, clustering, dan kalkulasi selanjtnya dianalisis oleh system yang ada pada Drone Emprit Academic. Jenis penelitian seperti ini juga dilakukan terkait tentang Social Network Analisis dengan bantuan software seperti yang dilakukan oleh Mahdi Shiddieqy dan Dodie Tricahyono menggunakan software Gephi versi 0.9.1. ¹¹ Made Kevin Bratawisnu, Andry Alamsyah (Social Network Analysis Untuk Analisa Interaksi User Dimedia Sosial Mengenai Bisnis Ecommerce. ¹² Penelitian yang lain Talbot, Acheampong dan Wicentowski yang menggunakan SemEval-2015, menggunakan Sentiment Lexicon Durasi pengamatan selama satu minggu yaitu antara 22 Maret – April 2020. ¹³

⁸ Kominfo, 'Kominfo : Pengguna Internet Di Indonesia 63 Juta Orang', *Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI*, 2013.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta., 2012.

¹⁰ Ismail Fahmi, 'Drone Emprit: Konsep Dan Teknologi', *IT Camp on Big Data and Data Mining*, Jakarta, 2017.

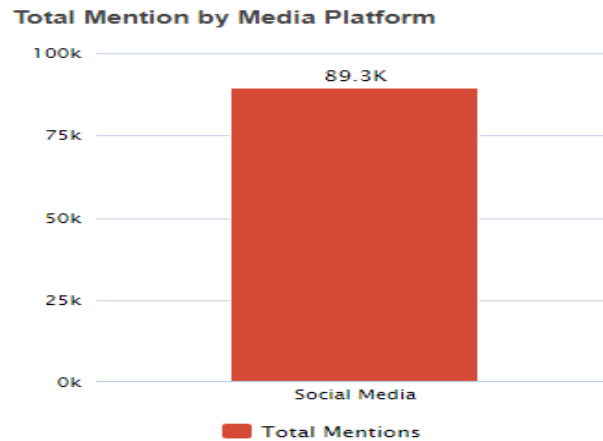
¹¹ Mahdi Shiddieqy Setatama and Dodie Tricahyono, Ir., M.M., Ph.D., 'Implementasi Social Network Analysis Pada Penyebaran Country Branding "Wonderful Indonesia"', *Indonesian Journal on Computing (Indo-JC)*, 2017 <<https://doi.org/10.21108/indojc.2017.2.2.183>>.

¹² Kevin Made Bratawisnu and Andry Alamsyah, 'Social Network Analysis Untuk Analisa Interaksi User Dimedia Sosial Mengenai Bisnis E-Commerce', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol.*, 2018.

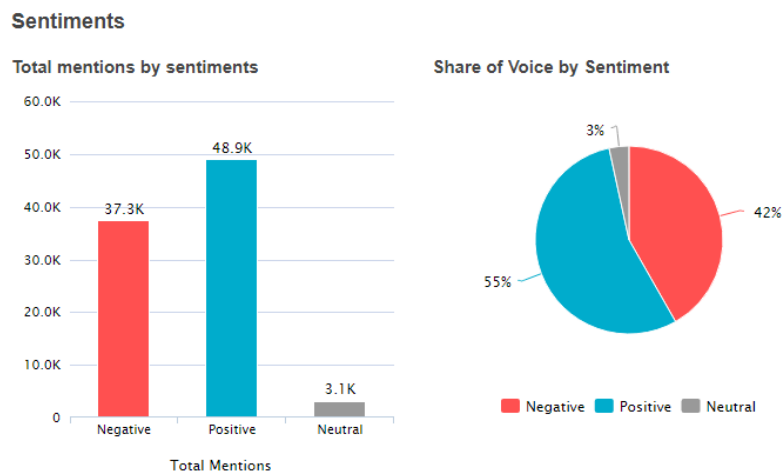
¹³ Ruth Talbot, Chloe Acheampong, and Richard Wicentowski, 'SWASH: A Naive Bayes Classifier for Tweet Sentiment Identification', 2015 <<https://doi.org/10.18653/v1/s15-2104>>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode penelitian, maka didapat hasil terkait belajar di rumah. Didapat beberapa data sebagai berikut :

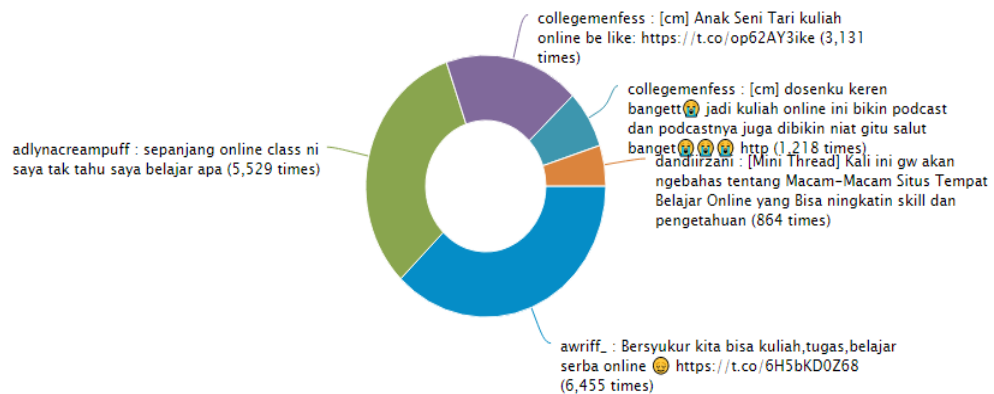


Volume Percakapan antara tanggal 1 – 29 April 2020, didapat 89,389 adalah total dari mention twitter seputar belajar di rumah. Jika diturunkan ke dalam pembagian gender maka akan di dapat sebagai berikut:



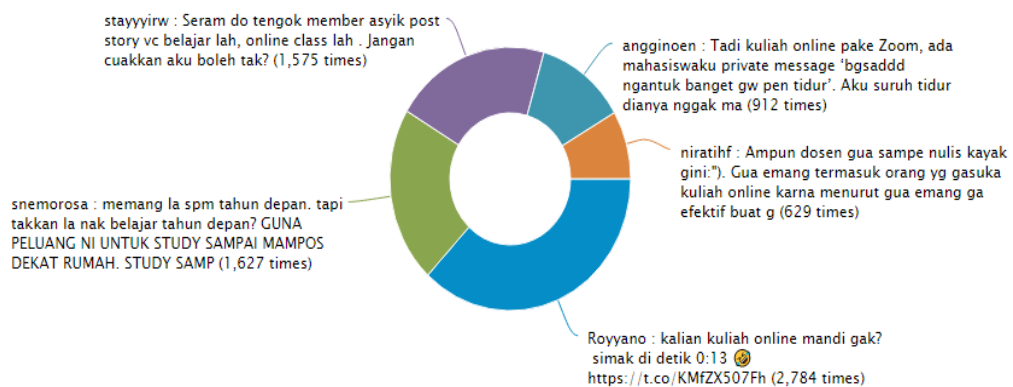
Untuk mengetahui sentimen publik dari media sosial dapat melihat tabel yang dikelompokkan berdasarkan korelasi positif dan negatif atas persepsi publik terhadap belajar di rumah. Jumlah Total sentimen negative sebesar 37,3k atau 42% sedangkan positif sebesar 48,9k atau 55%.

Most Retweeted for Positive Sentiment



Berdasarkan gambar postingan tentang pembelajaran daring, dapat melihat sentimen negatif dari akun niratihf memposting tentang keluhan dalam perkuliahan daring yang dianggap tidak efektif. Sementara dari akun anggrnoen yang berprofesi menjadi dosen, yang merasa tidak dihormati karena mahasiswa memberikan pesan pribadi bernada bosan dan mengantuk. Sementara Jika mendalami tentang percakapan di twitter seputar sentiment positif maka didapat beberapa percakapan sebagai berikut:

Most Retweeted for Negative Sentiment



Pada akun awriff_ memposting bahwa semasa pandemi covid 19 merasa bersyukur karena tugas, belajar, menggunakan media online. Senada dengan postingan akun awriff_, postingan akun collegemendess bernada apresiasi atas dosen pengampu atas metode perkuliahan menggunakan metode podcast.

SIMPULAN

Volume total percakapan dari mention dari twitter seputar kebijakan belajar di rumah sebesar 89,389. Analisis sentimen menunjukkan sebesar 37k atau 42% menyatakan sentimen negatif, sementara sentimen positif sebesar 48 k atau 52%, dan 3,2k atau 3% menyatakan

netral. Ekspresi dari respon publik atas kebijakan belajar di rumah adalah kemarahan. Kemarahan timbul akibat banyaknya tugas, kuota internet, pemakaian aplikasi, hacker data pada aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Beranda Satgas Penanganan COVID-19' <<https://covid19.go.id/>> [accessed 4 October 2020]

Bratawisnu, Kevin Made, and Andry Alamsyah, 2018 'Social Network Analysis Untuk Analisa Interaksi User Dimedia Sosial Mengenai Bisnis E-Commerce', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol.*

Fahmi, Ismail, 2017. 'Drone Emprit: Konsep Dan Teknologi', *IT Camp on Big Data and Data Mining, Jakarta.*

Indonesia, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik, 'Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-L9) Pada Satuan Pendidikan', 2020, pp. 1–5 <[https://setjen.kemdikbud.go.id/setjen/files/SE Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona pada satuan pendidikan.pdf](https://setjen.kemdikbud.go.id/setjen/files/SE_Nomor_3_Tahun_2020_tentang_Pencegahan_Corona_pada_satuan_pendidikan.pdf)> [accessed 4 October 2020]

Khusniyah, Nurul Lailatul, and Lukman Hakim, 'Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris', *Jurnal Tatsqif*, 17.1 (2019), 19–33 <<https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>>

Kominfo, 2013. 'Kominfo : Pengguna Internet Di Indonesia 63 Juta Orang', *Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI.*

Kuntarto, Eko, 'Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi', *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3.1 (2017), 99–110 <<https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>>

'Luhut: Kasus Covid-19 Naik Karena Masyarakat Tidak Disiplin | Republika Online' <<https://republika.co.id/berita/qguuul409/luhut-kasus-covid19-naik-karena-masyarakat-tidak-disiplin>> [accessed 4 October 2020]

Nurhuda, Faishol, Sari Widya Sihwi, and Afrizal Doewes, 2013. 'Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Calon Presiden Indonesia 2014 Berdasarkan Opini Dari Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier'.

Setatama, Mahdi Shiddieqy, and Dodie Tricahyono, Ir., M.M., Ph.D., 'Implementasi Social Network Analysis Pada Penyebaran Country Branding "Wonderful Indonesia"', *Indonesian Journal on Computing (Indo-JC)*, 2017 <<https://doi.org/10.21108/indojc.2017.2.2.183>>

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Talbot, Ruth, Chloe Acheampong, and Richard Wicentowski, 'SWASH: A Naive Bayes

Classifier for Tweet Sentiment Identification', 2015 <<https://doi.org/10.18653/v1/s15-2104>>

Yulia Indahri, 'Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi', *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR R*, June 2020, pp. 13–18 <[https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-12-II-P3DI-Juni-2020-201.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-12-II-P3DI-Juni-2020-201.pdf)> [accessed 4 October 2020]